Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam
https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/almizan

Pengaruh Literasi Fikih *Muamalah* Mahasiswa Terhadap Intensitas Penggunaan QRIS BSI Sebagai Metode Pembayaran

Nur Izzah[1], Farehan Hasan Salim[1]
[1]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia
nurizzah@iiq.ac.id*

Article Information:
Received January 18, 2025
Revised February 20, 2025
Accepted March 18, 2025

Keywords: *Fiqh al-muamalah literacy, Islamic digital payment, Bank Syariah Indonesia, university students, usage intensity*

Abstract

Sharia-compliant digital payment services have experienced substantial growth in Indonesia; however, the intensity of their utilization among university students remains uneven. One factor presumed to influence the adoption of such payment services is the level of *fiqh al-muamalah* literacy possessed by users. This study aims to examine the effect of students' *fiqh al-muamalah* literacy on the intensity of using Bank Syariah Indonesia's *Quick Response Code Indonesian Standard* as a payment method. A quantitative approach with a causal survey design was employed. Data were collected through questionnaires administered to university students and analyzed using linear regression techniques. The findings reveal that *fiqh al-muamalah* literacy has a positive and statistically significant effect on the intensity of using Bank Syariah Indonesia's *Quick Response Code Indonesian Standard*. The results indicate that higher levels of *fiqh al-muamalah* literacy are associated with a greater tendency among students to utilize Sharia-based digital payment services. This study highlights the importance of strengthening *fiqh al-muamalah* literacy as a strategic measure to enhance the adoption and utilization of digital payment instruments that comply with Islamic principles and support the development of the Islamic digital economy.

INTRODUCTION

Transformasi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari transaksi tunai menuju transaksi non-tunai yang lebih cepat, efisien, dan aman (Pangestika et al., 2025; Siregar et al., 2025). Salah satu inovasi yang mendukung perkembangan tersebut adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* yang dikembangkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode respons cepat (Simanjuntak et al., 2024). Kehadiran sistem ini memungkinkan integrasi berbagai layanan pembayaran digital dalam satu standar sehingga memudahkan transaksi bagi pengguna maupun pelaku usaha. Selain meningkatkan efisiensi transaksi, sistem pembayaran digital juga berperan dalam memperluas inklusi keuangan dan mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia (Atmaja & Paulus, 2022; Qur'anisa et al., 2024).

Meskipun penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* terus meningkat, intensitas pemanfaatannya di kalangan masyarakat masih belum optimal (Afrizal & Sabyan, 2025; Zalzabila, 2025). Hal ini tercermin dari masih rendahnya frekuensi

How to cite: Izzah, N., Salim, F. H. (2025). Pengaruh Literasi Fikih *Muamalah* Mahasiswa Terhadap Intensitas Penggunaan QRIS BSI Sebagai Metode Pembayaran. *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, *9*(1), 56-66.

E-ISSN: 2656-3819
Published by: Department of Sharia Economic Law Faculty of Sharia and Islamic Economics Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta

transaksi per pengguna dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh pemangku kepentingan industri perbankan. Selain faktor infrastruktur digital, tingkat literasi dan pemahaman pengguna terhadap layanan keuangan digital menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan penggunaan instrumen pembayaran elektronik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi pembayaran digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas teknologi, tetapi juga pada kesiapan dan pemahaman pengguna dalam memanfaatkannya secara optimal.

Dalam perspektif ekonomi syariah, penggunaan instrumen pembayaran digital tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kemudahan, manfaat, dan keamanan, tetapi juga oleh kesesuaian instrumen tersebut dengan prinsip-prinsip syariah (Anggara et al., 2025; Khikmah et al., 2024). Fikih *muamalah* merupakan cabang ilmu fikih yang mengatur hubungan antarmanusia dalam bidang ekonomi dan transaksi berdasarkan ketentuan syariat Islam. Fikih *muamalah* menekankan prinsip keadilan, transparansi, kemaslahatan, serta larangan terhadap praktik yang mengandung unsur riba, *gharar*, dan *maysir* (Azhara et al., 2025). Oleh karena itu, tingkat pemahaman seseorang terhadap fikih muamalah berpotensi memengaruhi persepsi, keyakinan, dan keputusan dalam menggunakan produk serta layanan keuangan syariah (Malik et al., 2026).

Perkembangan sistem pembayaran digital telah mendorong peningkatan penggunaan uang elektronik sebagai instrumen transaksi yang praktis dan efisien. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018, uang elektronik merupakan instrumen pembayaran yang diterbitkan atas dasar dana yang disetorkan terlebih dahulu kepada penerbit dan nilainya disimpan secara elektronik untuk digunakan dalam transaksi pembayaran. Sejalan dengan perkembangan tersebut, *Quick Response Code Indonesian Standard* hadir sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode respons cepat yang mengintegrasikan berbagai penyedia layanan pembayaran dalam satu sistem yang interoperabel sehingga meningkatkan kemudahan transaksi bagi masyarakat (Sasra & Baidhowi, 2025).

Dalam kajian ekonomi syariah, penggunaan instrumen pembayaran digital perlu memperhatikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip fikih *muamalah*. Fikih *muamalah* merupakan ilmu yang mengatur hubungan dan transaksi antarmanusia berdasarkan ketentuan syariat Islam, termasuk aspek akad, hak dan kewajiban para pihak, serta prinsip keadilan dan kemaslahatan (Harahap & Dinda, 2025). Pemahaman yang baik terhadap fikih *muamalah* diyakini mampu membentuk sikap positif terhadap penggunaan produk dan layanan keuangan syariah, termasuk instrumen pembayaran digital yang dikembangkan oleh lembaga keuangan syariah (Kholil & Bisri, 2025).

Penelitian terdahulu umumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan efisiensi transaksi (Lado et al., 2025). Namun, studi yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi atau pemahaman fikih *muamalah* terhadap intensitas penggunaan instrumen pembayaran digital syariah masih relatif terbatas. Padahal, aspek pengetahuan syariah berpotensi menjadi faktor penting yang membentuk preferensi dan perilaku penggunaan layanan keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa.

Penelitian terdahulu lebih banyak menjelaskan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* melalui pendekatan teknologi, seperti persepsi kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan penerimaan teknologi (Manurung et al., 2024). Sementara itu, kajian yang menghubungkan tingkat pemahaman fikih *muamalah* sebagai faktor yang memengaruhi intensitas penggunaan instrumen pembayaran digital syariah masih sangat terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian mengenai bagaimana literasi fikih *muamalah* dapat memengaruhi perilaku penggunaan layanan pembayaran digital berbasis syariah di kalangan mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel literasi fikih *muamalah* sebagai determinan utama intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan faktor teknologi dan persepsi pengguna, penelitian ini mengintegrasikan perspektif ekonomi syariah dalam menjelaskan perilaku penggunaan pembayaran digital. Selain itu, penelitian dilakukan pada mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang memiliki latar belakang pendidikan keislaman, sehingga memungkinkan pengujian yang lebih spesifik mengenai hubungan antara pemahaman fikih *muamalah* dan penggunaan instrumen pembayaran digital syariah.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur ekonomi dan keuangan syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi pembayaran digital berbasis syariah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah dalam merancang strategi edukasi dan peningkatan literasi fikih *muamalah* guna memperluas penggunaan layanan pembayaran digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan program literasi keuangan syariah yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap transaksi digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi fikih muamalah mahasiswa terhadap intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia sebagai metode pembayaran serta mengidentifikasi sejauh mana pemahaman fikih *muamalah* mampu mendorong pemanfaatan instrumen pembayaran digital yang sesuai dengan prinsip syariah.

METHODS

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh literasi fikih muamalah terhadap intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia sebagai metode pembayaran di kalangan mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang berorientasi pada pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang diperoleh dari responden secara langsung (Creswell, 2018; Eriyanti et al., 2020; Sari et al., 2025; Sugiyono, 2022).

Metode dan Jenis

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode survei digunakan untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden melalui instrumen penelitian berupa kuesioner, sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi karakteristik dan hubungan antarvariabel yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel literasi fikih muamalah sebagai variabel independen dan intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia sebagai variabel dependen. Pendekatan kausalitas dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara empiris (Sekaran & Bougie, 2016; Sugiyono, 2022).

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program sarjana aktif Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun akademik 2024. Penelitian dilaksanakan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang dipilih secara purposif karena merupakan perguruan tinggi berbasis keislaman yang memberikan pembelajaran mengenai fikih muamalah, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, regulasi Bank Indonesia, fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, serta literatur lain yang berkaitan dengan pembayaran digital dan fikih muamalah. Penggunaan kedua jenis data tersebut bertujuan memperkuat landasan konseptual sekaligus meningkatkan validitas hasil penelitian (Akem et al., 2025; Arikunto, 2017; Engkizar et al., 2025).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana aktif Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada tahun akademik 2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi responden. Teknik ini dipilih karena mampu menghasilkan sampel yang lebih representatif dan mengurangi potensi bias dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih baik terhadap populasi yang diteliti (Creswell, 2018).

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Variabel literasi fikih muamalah diukur melalui indikator pemahaman konsep fikih muamalah, ruang lingkup muamalah, prinsip-prinsip muamalah, larangan dalam transaksi syariah, akad-akad muamalah, serta rukun dan syarat akad. Sementara itu, variabel intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia diukur melalui frekuensi penggunaan, kebiasaan transaksi, tingkat pemanfaatan layanan, dan kecenderungan penggunaan dalam aktivitas pembayaran sehari-hari. Seluruh item diukur menggunakan Skala Likert lima poin untuk memudahkan pengukuran sikap, persepsi, dan tingkat pemahaman responden secara kuantitatif (Sugiyono, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian serta dokumentasi terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data utama yang berkaitan dengan variabel penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, dan regulasi yang mendukung analisis penelitian. Kombinasi kedua teknik tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendukung tercapainya tujuan penelitian (Arikunto, 2017).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Kedua pengujian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang akurat, konsisten, dan dapat dipercaya (Mathis & Jackson, 2019).

Alat Analisis Data

Data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Perangkat lunak ini digunakan untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, serta pengujian regresi linear. Penggunaan SPSS dipilih karena mampu mengolah data kuantitatif secara sistematis, menghasilkan perhitungan statistik yang akurat, serta banyak digunakan dalam penelitian sosial dan ekonomi untuk menguji hubungan antarvariabel (Ghozali, 2016).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban pada setiap indikator penelitian. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh literasi fikih muamalah terhadap intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen serta uji *F* untuk mengetahui kelayakan model penelitian secara keseluruhan. Teknik analisis ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengukur besaran dan arah pengaruh antarvariabel secara empiris dan objektif.

RESULT AND DISCUSSION

Intitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menggabungkan sistem pendidikan pesantren dan sistem pendidikan tinggi dengan tujuan untuk menghasilkan ulama/sarjana wanita yang hafal Alquran, intelek, berwawasan luas dan ahli di bidang Ulumul Quran agar mampu memberikan kontribusi pemahaman Islam yang menyeluruh kepada umat. Keberadaan Intitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta telah melahirkan *qoriah*, *hafizah*, dan *mufaasirah* yang mampu tampil di arena Musabaqah Tilawatil Quran Nasional maupun Internasional. Mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *tahfizh, tilawah/nagham, tafsir, qiraat* dan ilmu rasm Utsmani sebagai mata kuliah kekhususan Intitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor varibael (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan menggunakan korelasi *Product moment* dari *Pearson*, dengan rumus:

$$df = n - 2$$

Jadi df yang digunakan 95-2 = 93 dengan alpha sebesar 10%, maka mengahsilkan nilai r tabel sebesar 0,256. Untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui hasil uji validitas tersebut maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* Versi 29.0. Jika r hitung > r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dinyatakan valid:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Item 1	0,800	0,256	Valid
2	Item 2	0,762	0,256	Valid
3	Item 3	0,668	0,256	Valid
4	Item 4	0,645	0,256	Valid
5	Item 5	0,777	0,256	Valid
6	Item 6	0,841	0,256	Valid
7	Item 7	0,765	0,256	Valid
8	Item 8	0,759	0,256	Valid
9	Item 9	0,665	0,256	Valid
10	Item 9	0,706	0,256	Valid
11	Item 11	0,735	0,256	Valid
12	Item 12	0,863	0,256	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari

r tabel = 0,256 (bahwa r hitung > r tabel). Dengan demikian semua indikator dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama seluruh butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian. Dasar dalam pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016, p. 48) apabila nilai Cronbach Alpha's > 0,70 maka kuesioner dianggap reliabel dan apabila nilai Cronbach Alpha's < 0,70 maka kuesioner dianggap kurang reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
927	12

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas uji reliabilitas maka diketahui bahwa semua variabel mempunyai *cronbach alpha* > 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini penulis menguji bagaimana pengaruh pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* terhadap penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia. Dasar pengambilan keputusan pada analisis regresi linear sederhana dapat mengacu pada nilai sginifikansi < 0,1 maka dapat dinyatakan berpengaruh. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi > 0,1 maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh. Adapaun analisis regresi sederhana pada penelitian ini diolah menggunakan *SPSS for Windows* V. 9.00, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.813[a]	.661	.658	2.304

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,814 dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,661 yang mengindikasikan bahwa 66% dari penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia (Y) mahasiswa Intitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2024 dipengaruhi oleh pemahaman fikih *muamalah*. Sedangkan 34% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1188.335	1	1188.335	223.865	<,001[b]
	Residual	610.451	115	5.308		
	Total	1798.786	116			

Pada hasil yang didapatkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 223,865 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,1 sehingg dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partifipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized B	Coefficients std. error	Standardized coefficient	t	Sig
(Constant)	3.739	1.368	.813	2.733	.007
Pemahaman	.834	.056		14.962	<,001

Adapun Koefisien regresi:

Berdasarkan rumus persamaan regresi linear sederhana yang digunakan yaitu:

$Y = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta}X$

Diketahui:
Y = Variable terikat
$\boldsymbol{\alpha}$ = Konstanta regresi
$\boldsymbol{\beta}$ = Koefisien regresi X = Variabel bebas

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa $\boldsymbol{\alpha}$ = angka konstanta dari *Unstandardized Coefficients* nilainya sebesar 3,739. Angka tersebut menunjukkan angka konstanta memiliki arti bahwa jika tidak ada Pemahaman atas fikih *muamalah* (X) maka nilai konsisten Penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia (Y) adalah 3,739.

Pada table di atas dapat diketahui bahwa $\boldsymbol{\beta}$ = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,834. Angka tersebut menyatakan bahwa apabila setiap penambahan 1 tingkat Pemahaman atas fikih *muamalah* (X), maka penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia (Y) akan meningkat sebesar 0,834. Dengan semikian diketahui bahwa Pemahaman atas fikih *muamalah* berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini dilakukan untuk melihat varibael pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* memiliki pengaruh atau tidak terhadap varibael penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia, diambil hipotesis sebagai berikut:

H0 = pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* (X) tidak berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia BSI sebagai penggunaan metode pembayaran (Y) di kalangan Mahasiswa Aktif Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2024.

H1 = pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* (X) berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia sebagai penggunaan metode pembayaran (Y) di kalangan Mahasiswa Aktif Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2024.

Adapun Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika nilai probabilitas > 0,1 maka pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* tidak berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa aktif Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2024.

Jika nilai probabilitas < 0,1 maka pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa aktif Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2024. Setelah dilakukan pengujian hipotesisi, hasil menujukkan angka probabilitas (p) < .001 yang berarti < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia sebagai metode pembayaran di kalangan mahasiwa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang aktif pada tahun 2024.

Analisis Pengaruh Pemahaman Mahasiwa Atas Fikih *Muamalah* tehadap penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia Secara Parsial

Terdapat pengaruh secara parsial antara pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* dengan penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia, data hasil menunjukkan bahwa hasil uji regresi pada tabel menunjukkan nilai probabilitas (p) <.001 yang berarti <0,1 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena terdapat pengaruh positif dari variabel pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* terhadap variabel penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia, dengan nilai t (constant) sebesar 2.733, sesuai dengan angka konstanta dari *Unstandardized Coefficients* nilainya sebesar 3,739. Angka tersebut menunjukkan angka konstanta memiliki arti bahwa jika tidak ada Pemahaman atas fikih *muamalah* (X) maka nilai konsisten Penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia Bank Syariah Indonesia (Y) adalah 3,739.

Analisis Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Atas Fikih *Muamalah* tehadap penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia Secara Simultan

Terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* dengan penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia, pada hasil yang didapatkan dari nilai F hitung sebesar 223,865 dengan nilai signifikasi sebesae 0,001 <0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partifipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif dari variabel (X) terhadap variabel (Y), Pada uji hitung R Square menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,814 dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,661 yang mengindikasikan bahwa 66% dari penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia (Y) mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2024 dipengaruhi oleh pemahaman fikih *muamalah*. Sedangkan 34% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syouqa, (2023) berjudul "Analisis Tingkat Pemahaman Generasi Z Terhadap Penggunaan QRIS di Kota Banda Aceh", hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel independent (Tingkat Pemahaman Gen Z) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Penggunaan QRIS). Selanjutnya penelitian oleh Rahmawati & Arfiansyah, (2024) berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah kota surakarta" yang menyatakan bahwa dari ketiga variabel independent (pengaruh pemahaman mahasiswa, pengaruh manfaat, pengaruh resiko) dalam penelitian, variabel pengetahuan memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, yaitu sebesar 57,1%.

Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kualitas pemahaman mahasiswa atas fikih *muamalah* dapat memberikan dorongan untuk mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan data transaksi di atas menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswi bertransaksi dengan QRIS terdapat 40 orang atau sebesar 28,6%. Kemudian mahasiswi yang bertransaksi dengan Tunai terdapat 59 orang atau sebesar 57,1%, terakhir mahasiswi yang bertransaksi dengan Transfer terdapat 18 orang atau sebesar 14,3%. Semakin tinggi pemahaman terhadap fikih *muamalah* maka akan semakin tinggi minat mahasiwa dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini dapat dikatakan bahwa keberadaan atau eksistensi dari mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta sangat berperan dan berpengaruh pada penggunaan qris di Indonesia.

CONCLUSION

Literasi fikih muamalah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia sebagai metode pembayaran di kalangan mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep, prinsip, akad, serta ketentuan transaksi dalam fikih muamalah dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkan instrumen pembayaran digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Hasil tersebut menguatkan pandangan bahwa faktor pengetahuan syariah tidak hanya berfungsi sebagai landasan normatif dalam aktivitas ekonomi, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku penggunaan layanan keuangan digital syariah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian literasi fikih *muamalah* sebagai determinan intensitas penggunaan pembayaran digital syariah, yang selama ini lebih banyak dikaji dari perspektif kemudahan, manfaat, dan penerimaan teknologi. Temuan penelitian memberikan implikasi teoretis berupa pengayaan kajian ekonomi dan keuangan syariah terkait faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi

keuangan berbasis syariah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan, Bank Syariah Indonesia, dan pemangku kebijakan dalam merancang program literasi fikih muamalah dan edukasi keuangan syariah yang lebih efektif guna meningkatkan penggunaan instrumen pembayaran digital yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti persepsi kemudahan, manfaat, keamanan, religiusitas, dan kepercayaan, serta memperluas cakupan responden agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan pembayaran digital syariah.

ACKNOWLEDGEMENT
We would like to express our deepest gratitude to everyone who contributed to the success of this research.

DECLARATIONS
Author contribution
Nur Izzah: data curation, writing-original draft preparation, analysis, conceptualization, **Farehan Hasan Salim:** methodology, visualization, editing.

AI Statement
The data and the grammatical structure in this article have been validated and verified by English language experts and no AI-generated sentences are included in this article.

Funding statement
The author(s) declare that no financial support was received for the research, authorship, and/or publication of this article.

Conflict of interest
The authors declare that this research was conducted without any conflict of interest in the research.

Ethical clearance
The research company has agreed to carry out the research and is willing if the results of this research are published.

Publisher's and Journal's Note
Department of Sharia Economic Law Faculty of Sharia and Islamic Economics Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta as the publisher and Editor of Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam state that there is no conflict of interest towards this article publication.

REFERENCES
Afrizal, & Sabyan, M. (2025). Dampak Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Terhadap Kemudahan Transaksi Di Kota Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *13*(3), 130–139. https://doi.org/10.22437/jdm.v13i3.47591

Akem, U., Hamdan, N. M., Iskandar, M., Efendi, Y., & Halimahturrafiah, E. (2025). Digital Technology in Quranic Learning: Opportunities and Challenges. *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(2), 49–64. https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer/index

Anggara, R. C., Nurwahidin, & Muttaqin, M. I. (2025). Perilaku Konsumen Generasi Z dalam Penggunaan E-Wallet:Perspektif Maqashid Syariah. *KARTIKA: Jurnal*

Studi Keislaman, *5*(3), 1–11. https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i3.396

Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis. In *Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta*.

Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, *51*(3), 271–286. https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.271-286

Azhara, C. A., Latifa, N. Z. N., Zakiy, F. F., Firmansyah, M. Y. Nugraha, T. A., Asshabi, M. H., & Ahmadi, M. A. (2025). Kajian Hukum Islam Terhadap Teknologi Finansial Modern (Fintech): Tinjauan Fiqih terhadap Riba, Gharar, dan Maysir. *SALSABIL : Journal of Sharia and Economic Law*, *1*(2), 1–17. https://doi.org/10.51590/salsabil.v1i2.40

Creswell, J. W. (2018). *Mixed methods procedures. In Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Aproaches*.

Engkizar, E., Jaafar, A., Alias, M. F. Bin, Guspita, R., & Albizar, A. (2025). Utilisation of Artificial Intelligence in Quranic Learning: Innovation or Threat? *Journal of Quranic Teaching and Learning*, *1*(2), 1–17. https://doi.org/10.67055/8170mw54

Eriyanti, F., Engkizar, E., Alhadi, Z., Moeis, I., Murniyetti, M., Yulastri, A., & Syafril, S. (2020). The Impact of Government Policies towards the Economy and Education of Fishermen's Children in Padang City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *469*(1), 12057. https://doi.org/10.1088/1755-1315/469/1/012057

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. https://perpus.petra.ac.id/catalog/site/detail?id=149488. *(Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cet. VIII, 2016), H. 96*, *8*, Badan penerbit universitas Diponegoro.

Harahap, P. Y., & Dinda, R. (2025). Aspek Muamalah Dalam Islam. *At-Tazakki*, *9*(1), 66–77. https://doi.org/10.47006/attazakki.v9i1.23978

Khikmah, N., Syafi'i, M. A., & Adinugraha, H. H. (2024). Persepsi Generasi-Z Muslim Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Digital Payment Berdasarkan Prinsip Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *27*(2), 273–284. https://doi.org/10.37252/jebi.v4i1.1020

Kholil, S., & Bisri, H. (2025). Analisis Pengaruh Pemahaman Prinsip Transaksi Syariah Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Bertransaksi. *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)*, *3*(2), 17–30. https://doi.org/10.15575/ejil.v3i2.1932

Lado, E. A. K., Muga, M. P. L., & Tefa, S. G. (2025). Pengaruh Penggunaan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Alfamart Di Kota Kupang). *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *6*(6), 2389–2397. https://doi.org/10.70581/glory.v6i6.25525

Malik, R. A., Suresman, E., & Abdillah, H. T. (2026). Analisis Literasi Keuangan Dan Investasi Syariah Generasi Z: Studi Kualitatif Dalam Perspektif Fikih Muamalah. *ITHISOM : Jurnal Ekonomi Syariah*, *5*(2). https://doi.org/10.70412/its.v5i2.437

Manurung, C. M., Sipahutar, J. N., Charolin, A., Saputra, Z. E., & Hasyim, H. (2024). Efektivitas Program Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) Oleh Bank Indonesia Dalam Meningkatkan Transaksi Non-Tunai. *Global Leadership Organizational Research in Management*, *2*(3), 68–88. https://doi.org/10.59841/glory.v2i3.1310

Mathis, R., & Jackson, J. (2019). Partial Least Squares - Konsep, Teknik dan Aplikasi. Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). In *The Business Planning Tool Kit* (3rd ed., Vol. 13). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://open.umn.edu/opentextbooks/BookDetail.aspx?bookId=71

Pangestika, Z. N., Putri, D. K., Angelica, S. F., Nuryana, I., & Nihayah, D. M. (2025). Systematic Literature Review: Persepsi Penggunaan QRIS Sebagai Peningkatan

Efektivitas Alat Pembayaran dan Sistem Keuangan Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *13*(2), 103–115. https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p103-115

Qur'anisa, Z., Herawati, M., Lisvi, L., Putri, M. H., & Feriyanto, O. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(3), 99–114. https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573

Rahmawati, S., & Arfiansyah, M. A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta. *Mbia*, *22*(3), 435–449. https://doi.org/10.33557/mbia.v22i3.2663

Sari, P. I., Tita, E. I., & Albizar, . A. (2025). Eight Concepts and Practices: Buying and Selling in Islam. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, *1*(2), 38–54. https://mujoter.intischolar.id/index.php/mujoter/article/view/1

Sasra, A. D., & Baidhowi, B. (2025). … Hukum Dalam Transaksi Nontunai Berbasis Quick Response Code Indonesian Standards (Qris) Berdasarkan Perspektif Hukum …. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, *2*(4), 266–274. https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5030

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

Simanjuntak, B., Putri, A. P., & Syahidah, A. W. (2024). Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Dalam Mendukung Penjualan Di Era Digital. *Media Hukum Indonesia (MHI) Published by Yayasan Daarul Huda Krueng Mane*, *2*(4), 332. https://doi.org/10.5281/zenodo.14192809

Siregar, G. N. Y., Hutagalung, M. I. J., & Nduru, M. P. (2025). Digitalisasi Sistem Pembayaran dan Masa Depan Transaksi Keuangan (Studi pada QRIS). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 1–7. https://doi.org/10.65510/jieb.v3i2.111

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Syouqa, A. F. (2023). *Analisis Tingkat Pemahaman Generasi Z Terhadap Penggunaan E-Money Di Banda Aceh. Skripsi.* https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34201/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34201/1/Assyifa Fadma Syouqa%2C 190603098%2C FEBI%2C PS.pdf

Zalzabila, N. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) di Era Ekonomi Digital Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Dharma Ekonomi*, *32*(2), 65–79. https://doi.org/10.59725/de.v32i2.356

Copyright holder :
© Izzah, N., Salim, F. H.

First publication right:
Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam

This article is licensed under:
CC-BY-SA